



MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA TENTANG OPERASI HITUNG PENGURANGAN MELALUI PENERAPAN MODEL KOOPERATIF LEARNING TIPE TALKING STICK

Annisa Nurul Dhiani¹, Nurfaizah.AP², Asman³

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, SD Negeri Kedung Badak 2

email: annisadhiani92@guru.sd.belajar.id

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar

email: nurfaizah.ap@gmail.com

³Pendidikan Guru Sekolah Dasar, UPT SPF SD Inpres Unggulan BTN Pemda Makassar

email: suksesisman@gmail.com

Artikel info

Received; 6-01-2022

Revised; 19-01-2022

Accepted; 28-01-2022

Published, 1-02-2022

Abstrak

Penelitian ini dilandasi kenyataan bahwa kemampuan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran matematika tentang operasi hitung bilangan bulat masih rendah. Model pembelajaran yang dicobakan dalam penelitian ini adalah Model Kooperatif Learning tipe Talking Stick. Tujuan Penelitian ini adalah; (1) Untuk meneliti penerapan model Talking Stick pada materi operasi hitung pengurangan pada kelas I A SDN Kedung Badak 2 Tahun Pelajaran 2020/2021. (2) Untuk menggambarkan proses pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif learning tipe talking stick pada materi operasi hitung pengurangan di kelas I A SDN Kedung Badak 2 Tahun Pelajaran 2020/2021. (3) Untuk mengukur besarnya hasil belajar peserta didik pada materi operasi hitung pengurangan sebelum dan sesudah penerapan model kooperatif learning tipe talking stick. Berdasarkan hasil yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian ini, dapat dijelaskan bahwa hasil prestasi belajar peserta didik pada saat pra siklus masih rendah, karena rata-rata kelas hanya 59,07 dari nilai KKM yang ditentukan adalah 70 dan persentase ketuntasannya hanya 32,14%. Setelah diterapkan model talking stick pada siklus I memperoleh hasil nilai rata-rata kelas 70,39 dengan persentase ketuntasan 78,57%. Namun masih terdapat peserta didik yang belum melebihi nilai KKM sebanyak 6 orang. Siklus dilanjutkan ke siklus II dan memperoleh hasil nilai rata-rata kelas mencapai 81,03 dengan persentase ketuntasan sempurna 100,00%. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model kooperatif learning tipe talking stick dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi operasi hitung pengurangan di kelas I A SDN Kedung Badak 2 Kecamatan Tanah Sereal Semester I Tahun Pelajaran 2020/2021.

Key words:

Model Kooperatif Learning

Talkig Stck, Operasi Hitung

Pengurangan, Hasil

Belajar, Pelajaran

Matematika.

artikel pinisi:journal of teacher proffesonal dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Belajar merupakan proses berkelanjutan yang dilakukan sepanjang hayat manusia. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa. Perilaku mengajar dan perilaku belajar tersebut terkait dengan bahan pembelajaran. Bahan pembelajaran dapat berupa pengetahuan, nilai-nilai kesusilaan, seni, agama, sikap dan keterampilan.

Dalam proses pembelajaran formal dikenal beberapa pembelajaran eksak yang sangat diperlukan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu pembelajaran eksak yang dimaksud adalah pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika di sekolah dasar merupakan salah satu kajian yang selalu menarik untuk dikemukakan, karena adanya keunikan karakteristik, khususnya karakteristik peserta didik di sekolah dasar. Anak usia sekolah dasar sedang mengalami perkembangan pada tingkat berpikirnya. Cara berpikir anak usia sekolah dasar belum formal, sedangkan mereka dituntut untuk masuk dalam situasi pendidikan formal. Karena hal tersebut menjadi tantangan sendiri bagi seorang guru untuk menerapkan konsep-konsep matematika pada anak-anak usia sekolah dasar.

Dari latar belakang diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Model Pembelajaran Kooperatif Learning dengan Tipe Talking Stick dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika tentang operasi hitung pengurangan di kelas 1-A SDN Kedung Badak 1 Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimanakah proses peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika tentang operasi hitung pengurangan sebelum menggunakan model dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif learning dengan tipe talking stick di kelas 1-A SDN Kedung Badak 1 Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor Semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019?
3. Berapa besar peningkatan hasil peserta didik dalam mata pelajaran matematika tentang operasi hitung pengurangan setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif learning dengan tipe talking stick di kelas 1-A SD Negeri Kedung Badak 1 Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor Semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019?

Sesuai dengan rumusan masalah diatas peneliti menentukan tujuan pembelajaran sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sejauh mana model pembelajaran kooperatif learning. Tipe talking stick dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika tentang operasi hitung pengurangan di kelas 1-A SD Negeri Kedung Badak 1 Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor Semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Untuk menggambarkan proses peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata Pelajaran Matematika tentang operasi hitung pengurangan Setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif learning dengan tipe talking stick di kelas 1 A SD Negeri Kedung Badak 1 Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor Semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019.
3. Untuk mengukur besarnya peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika tentang operasi hitung pengurangan setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif learning dengan tipe talking stick di kelas 1-A SD Negeri Kedung Badak 1 Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor Semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019.

4. Dari uraian di atas maka Peneliti akan melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika Tentang Operasi Hitung Pengurangan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Talking Stick di Kelas I (Satu) Semester I SDN Kedung Badak 1 Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor Tahun Pelajaran 2018/2019.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan pada semester ganjil. Penelitian Tindakan Kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan atau pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu penelitian tindakan yang dilakukan dalam kelas untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pendidikan atau pembelajaran. Penelitian ini dilakukan oleh tenaga pendidik melalui refleksi diri dengan cara yang sistematis. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri Kedung Badak 2 pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021. Adapun Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I SD Negeri Kedung Badak 2 tahun pelajaran 2020/2021. Objek penelitian merupakan hasil atau output yang diperlihatkan oleh subjek penelitian sebagai akibat dari penerapan tindakan yang diimplementasikan, yang dalam hal ini berupa model pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD).

Dengan demikian, objek dari penelitian ini adalah hasil belajar tema Berbagai Pekerjaan pada siswa kelas I SD Negeri Kedung Badak 2 semester 1 tahun pelajaran 2020/2021 yang diukur pada setiap siklusnya. Penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan yang terdiri dari minimal dua siklus. Sebelum melaksanakan penelitian, langkah pertama yang dilakukan adalah refleksi awal yang dilanjutkan dengan merumuskan perencanaan tindakan siklus I, kemudian melaksanakan tindakan siklus I. Pada saat pelaksanaan tindakan I juga dilaksanakan observasi dan evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu Siklus I. (1) Perencanaan Tindakan, Beberapa hal yang perlu disiapkan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut: menentukan materi/pokok bahasan yang akan dibahas. Menyusun perangkat pembelajaran, yaitu RPP sebagai pedoman untuk melaksanakan proses pembelajaran, media pembelajaran, dan instrumen pengumpulan data, seperti lembar observasi dan tes hasil belajar. (2) Pelaksanaan Tindakan, pelaksanaan tindakan dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Pelaksanaan tindakan akan dilakukan disesuaikan dengan RPP yang telah disusun. Tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas I semester tema berbagai pekerjaan, subtema pekerjaan disekitarku. (3) Observasi dan evaluasi tindakan Kegiatan evaluasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Data tentang hasil belajar siswa dalam pembelajaran dikumpulkan dengan tes hasil belajar siswa. (4) Refleksi. Kegiatan refleksi ini berusaha mencari alur pemikiran yang logis, permasalahan, dan hambatan yang muncul dalam pelaksanaan tindakan.

Selain itu, kegiatan refleksi berguna untuk melakukan peninjauan, membuat gambaran kerja, yang hidup dalam situasi proses penelitian, hambatan yang muncul dalam tindakan dan kemungkinan lain yang muncul selama proses penelitian. Jadi refleksi ini sangat penting dilaksanakan untuk melakukan pengkajian ulang terhadap tindakan yang telah dilakukan dan implikasinya yang muncul pada subyek yang diteliti sebagai akibat adanya penelitian tindakan. Hasil refleksi digunakan sebagai pertimbangan dalam merancang tindakan untuk siklus berikutnya. Siklus II. Kegiatan yang dilakukan pada siklus II terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi tindakan, serta refleksi. Tindakan yang dilaksanakan pada siklus ini merupakan penyempurnaan dari tindakan pada siklus I. (1) Refleksi. Pada tahap ini guru selaku peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil-hasil atau dampak dari

tindakan perbaikan pembelajaran siklus II. Pada tahap refleksi siklus II dilakukan penyesuaian data hasil belajar dengan indikator keberhasilan dalam penelitian ini. Apabila pada siklus II indikator keberhasilan belum tercapai maka akan ada perbaikan pembelajaran pada siklus III. Siklus III, Kegiatan yang dilakukan pada siklus III terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi tindakan, serta refleksi. Tindakan yang dilaksanakan pada siklus ini merupakan penyempurnaan dari tindakan pada siklus II. (1) Refleksi, Pada tahap ini guru selaku peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil-hasil atau dampak dari tindakan perbaikan pembelajaran siklus III. Pada tahap refleksi siklus III dilakukan penyesuaian data hasil belajar dengan indikator keberhasilan dalam penelitian ini. Dengan tercapainya indikator keberhasilan yaitu nilai hasil belajar sudah minimal 80 maka perbaikan pembelajaran ini dihentikan pada siklus III.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Secara keseluruhan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan menentukan tindakan terbaik dalam pembelajaran tematik secara daring yaitu menerapkan model pembelajaran Talking Stick untuk meningkatkan hasil belajar pada kompetensi dasar matematika operasi hitung pengurangan pada semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021.

Deskripsi kondisi awal terlihat berdasarkan hasil belajar peserta didik. Proses pembelajaran matematika yang terjadi di kelas 1A SD Negeri Kedung Badak 1 menunjukan adanya masalah yang ditandai dengan hasil belajar yang rendah pada materi operasi hitung pengurangan. Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan, di ketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar peserta didik tentang materi operasi hitung pengurangan adalah sebesar 71,13.

Dari 28 peserta didik hanya ada 9 orang atau 67,86% yang mendapat nilai diatas KKM yang telah ditentukan dan ada 19 orang atau 32,14% peserta didik yang mendapat nilai di bawah KKM. Sedangkan nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 76.

Nilai tes awal diajukan acuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik di kelas 1 A setelah menggunakan model kooperatif learning tipe Talking Stick. Soal-soal tes awal berupa materi yang akan diajarkan yaitu tentang operasi hitung pengurangan.

Setelah diadakan evaluasi pada siklus I, maka diperoleh hasil belajar siswa pada siklus I. Dari 28 peserta didik terdapat peningkatan yaitu 22 orang atau 78,57% yang mendapat nilai diatas KKM yang telah ditentukan dan ada 6 orang atau 21,43% peserta didik yang mendapat nilai di bawah KKM. Terdapat peningkatan persentase jumlah peserta didik yang mencapai KKM hingga 46,43%.

Selanjutnya diadakan evaluasi pada siklus II, maka diperoleh hasil belajar siswa pada siklus II. Pada siklus II seluruh peserta didik telah mencapai KKM. Terdapat peningkatan persentase jumlah peserta didik yang mencapai KKM hingga 21,43%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat beliaulah penulis dapat menyelesaikan artikel ini dengan baik. Laporan ini dapat terselesaikan tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H Husain Syam, M. TP., IPU., ASEAN Eng, selaku Rektor Universitas Negeri Makassar.
2. Ibu Dra. Nurfaizah AP, MH selaku Dosen Pembimbing pada kegiatan PPG dalam jabatan yang

telah memberikan bimbingan, arahan, dan pendampingan.

3. Bapak Isman, S.Pd.,GR.,M.Pd selaku Guru Pamong yang telah memberikan arahan dan bimbingan.
4. Bapak Puji Sugiarto, S.Pd. selaku Kepala SD Negeri Kedung Badak 2.
5. Pendidik serta Staf SD Negeri Kedung Badak 2 yang membantu dalam kelancaran kegiatan.
6. Rekan-rekan PPL PPG Angkatan 4 Kelompok C yang selalu berbagi semangat.
7. Peserta didik kelas I SD Negeri Kedung Badak 2 atas kerjasama dan dukungannya sehingga kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan lancar.

Keluarga tercinta yang memberikan dukungan yang tak terhingga selama proses perkuliahan berlangsung.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Tema Berbagai Pekerjaan siswa kelas I Semester I SD Negeri Kedung Badak 2 tahun pelajaran 2020/2021 dapat meningkat melalui penerapan model pembelajaran Talking Stick. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya rata-rata persentase hasil belajar siswa secara klasikal yang mencapai KKM pada pra siklus 32,14%. Pada siklus 1 sebesar 48,57%. Pada siklus II 100%.

DAFTAR PUSTAKA

- Andang, Ismail, 2009. *Macam-Macam Metode Pembelajaran*. Jakarta: Bharata Aksara.
- Gustini. 2009. (<http://www.bpplsp-reg-1.go.id>)
- Heriyanto. 2009. *Belajar Pembelajaran*. Jakarta: Revolusi.
- Herwono. 2009. *Belajar Psikologi*. Jakarta: Revousi.
- Karso, dkk. 2014. *Materi Pendidikan Matematika I*. Tangerang: Universitas Terbuka
- Kimpraswil, As'adi Muhammad. 2009. *Metode Permainan dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzzmedia.
- Nasution, Andi Hakim. 1980. *Landasan Matematika*. Jakarta: Bharata Aksara.
- Rahmat, Mastur. 2009. *Buku Paket Matematika untuk Kelas I*. Jakarta: PT. Sarana Panca Nusa.
- Rusfendi. 1998. *Pengantar Kepada Peserta Didik, Membantu Guru Mengembangkan Kompetensi Pengajaran Matematika*. Bandung: Tarsito.
- Wiliam, Brownell. 1985. *Meaning Theory and Drill Theory*. Jakarta: Universitas Terbuka.